

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tumor mammae adalah kondisi yang umum dialami banyak perempuan. Tumor pada payudara merupakan kelainan pertumbuhan patologis yang ditandai oleh proliferasi sel secara berlebihan, tidak terkendali, dan tidak normal. Menurut WHO, pada tahun 2013 diperkirakan terdapat sekitar 1,4 juta perempuan di Asia yang didiagnosis menderita tumor payudara. Angka tersebut diprediksi akan terus bertambah sejalan dengan perubahan gaya hidup masyarakat. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2023, jumlah penderita tumor payudara di Indonesia mencapai 396.914 orang, dengan prevalensi di Jawa Tengah yang masih berada di atas rata-rata nasional, yaitu 2,2 per 1.000 penduduk (Pasiowan, 2024 dan Nadira et al., 2023). Munculnya massa di payudara terjadi akibat adanya pertumbuhan jaringan yang bisa bersifat jinak maupun ganas. Massa atau tumor tersebut dapat diangkat sepenuhnya melalui prosedur bedah atau tindakan eksisi. (Samosir et al., 2021).

Bedah Operasi Eksisi adalah pengangkatan sebagian atau seluruh lesi/tumor, sedangkan Insisi adalah pemotongan untuk membuka, dan ekstirpasi adalah pengangkatan seluruh jaringan yang abnormal secara tuntas (Kemenkes RI, 2014). Tumor mammae dilakukan Tindakan Eksisi dimana merupakan suatu tindakan bedah untuk membuang jaringan atau tumor jinak yang tumbuh di

payudara, sehingga pada pasien yang akan menjalankan operasi pasti akan merasakan Ansietas terhadap tindakan atau keberhasilan terhadap operasi (Ardiansah 2017).

Ansietas merupakan suatu keadaan psikologis atau reaksi emosional yang ditandai oleh perasaan tegang, khawatir, gelisah, dan kecemasan berlebih, yang muncul karena adanya persepsi ancaman atau keyakinan bahwa sesuatu yang tidak diinginkan akan terjadi di masa depan. Pada tingkat tertentu, ansietas dapat berfungsi sebagai pendorong yang positif, tetapi jika muncul secara berlebihan dan bersifat negatif, kondisi ini justru dapat memberikan dampak buruk pada kesehatan fisik maupun mental seseorang. (Mukholil, 2018).

Berdasarkan studi literatur dan hasil observasi awal, diketahui bahwa di Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta belum terdapat penerapan maupun penelitian terkait terapi humor pada pasien preoperasi eksisi tumor mammae yang mengalami ansietas. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan studi kasus dengan judul "Case Report: Efektivitas Terapi Humor dalam Mengurangi Ansietas pada Pasien Pre Operasi Eksisi Tumor Mammae di Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta".

B. Rumusan Masalah

Apakah Terapi Humor efektif dalam Mengatasi Ansietas pada Pasien Pre Operasi Eksisi Tumor Mammae di Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta?

C. Tujuan

Memberikan gambaran tentang Efektivitas Terapi Humor dalam Mengatasi Masalah Keperawatan Ansietas pada Pasien Pre Operasi Eksisi Tumor Mammae di Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

D. Manfaat

1. Bagi Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta

Karya Tulis Ilmiah dapat bermanfaat untuk menambah terapi khususnya di bidang keperawatan terkait Efektivitas Terapi Humor dalam Mengatasi Masalah Keperawatan Ansietas pada Pasien Pre Operasi Eksisi Tumor Mammae di Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

2. Bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Karya Tulis Ilmiah menambah pengetahuan bagi mahasiswa untuk menerapkan terapi humor untuk mengatasi ansietas pada pasien pre-operasi.

3. Bagi Perawat IBS

Karya Tulis Ilmiah ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi perawat IBS dalam melakukan Terapi Humor dalam Mengatasi Masalah Keperawatan Ansietas pada Pasien Pre Operasi Eksisi Tumor Mammae di Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Karya Tulis Ilmiah ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya khususnya berkaitan upaya penanganan pasien yang mengalami ansietas.